

INTISARI

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang cukup besar di dunia pendidikan. Salah satu dampak terbesar adalah dengan diberlakukannya pembatasan tatap muka maka model pembelajaran juga dituntut untuk berubah dari model pembelajaran luring menjadi pembelajaran daring. Teknologi menjadi salah satu sarana yang dapat membantu terwujudnya pembelajaran secara luring.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sejauh mana peran kepemimpinan, budaya organisasi dan kebijakan pemerintah dalam pemanfaatan teknologi di sekolah dengan studi kasus SMAN 1 Mlati. Metode penelitian ini menggunakan model mix method. Pendekatan campuran digunakan untuk memperluas analisis dengan memadukan kedua metode ini, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Strategi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksplanatori sekuensial, yang artinya penelitian dimulai dengan pendekatan kuantitatif pada tahap awal dan dilanjutkan dengan pendekatan kualitatif pada tahap berikutnya.

Hasil temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwa kepemimpinan dan kebijakan pemerintah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan teknologi. Faktor yang memberikan pengaruh signifikan adalah budaya organisasi yang tumbuh di SMAN 1 Mlati. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah bahwa pemangku kebijakan perlu untuk menyusun strategi pengembangan kepemimpinan yang mengarah kepada kepemimpinan transformasional. Perlu juga untuk disusun kebijakan yang memberikan panduan dan aturan sebagai pegangan sekolah dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi.

Kata kunci: Pemanfaatan teknologi, Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Kebijakan Pemerintah

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a significant impact on the field of education worldwide. One of the most significant impacts is the implementation of face-to-face restrictions, which has necessitated a change in the education model to adapt to the current circumstances. The learning model has shifted from in-person (offline) to online (remote) learning. The utilization of technology and information is considered a breakthrough that is believed to provide solutions to the challenges faced. The adaptation and implementation of information technology in the education sector are now unavoidable, and the COVID-19 pandemic is seen as a catalyst for accelerating the utilization of technology and information in the field of education.

The purpose of this research is to analyze the role of leadership, organizational culture, and government policies in the utilization of technology in schools, with a case study of SMAN 1 Mlati. The research methodology used in this study is a mixed-method model. A mixed approach is employed to enhance the analysis, allowing for a deeper understanding of the subject. The strategy applied in this research is a sequential explanatory approach, which means that the research begins with a quantitative approach in the initial stage and is followed by a qualitative approach in the subsequent stage.

Based on the research findings, it can be concluded that leadership and government policies do not have a significant influence on the implementation of technology at SMAN 1 Mlati. The organizational culture established at SMAN 1 Mlati is a key factor influencing the implementation of technology utilization. Recommendations based on the research results suggest that policymakers need to develop leadership development strategies that lead to transformational leadership. Additionally, policies should be formulated to provide guidance and rules that schools can use as a reference for the development and utilization of technology.

Keyword: Technology utilization, leadership, organizational culture, government policies